

ABSTRAKSI

Perputaran karyawan akibat dari keinginan karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk dihindari oleh perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian. Perusahaan hanya perlu berhati-hati apabila kecenderungan terjadinya pemberhentian atas keinginan karyawan menunjukkan tren yang meningkat. Apabila ini terjadi, berarti ada indikasi bahwa perusahaan perlu melakukan lebih banyak introspeksi dan sekaligus koreksi yang bersifat manajerial karena kemungkinan besar manajemen perusahaan kurang baik. Tingkat perputaran karyawan yang tinggi pada perusahaan akan menimbulkan kerugian biaya bagi perusahaan. Niatan keluar dapat disebabkan oleh budaya organisasi yang kurang sesuai, motivasi kerja yang rendah serta kurangnya kepuasan kerja pada karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi, motivasi dan kepuasan kerja terhadap niatan keluar karyawan Patra Convention Hotel Semarang. Sampel yang digunakan sebanyak 112 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa Budaya organisasi, Motivasi dan Kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap niatan keluar karyawan pada Patra Semarang Convention Hotel. Hasil penelitian memberikan rekomendasi agar perusahaan dapat meningkatkan nilai gaji, bonus, tunjangan, serta pembagian uang service yang lebih baik, meningkatkan kesetiaan antara karyawan dan manajemen, memberi ruang dan waktu bagi karyawan untuk saling berelasi satu sama lain.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Motivasi, Kepuasan Kerja, Keinginan untuk pindah